

GAMBARAN KELENGKAPAN PELAKSANAAN PELAYANAN STANDAR MINIMAL 10T PADA IBU HAMIL OLEH BIDAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEWON 1 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015

INTISARI

Istiqomah¹, Imroatul Azizah²

Latar Belakang: Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di DIY tahun 2013 sebesar 87,3 per 100.000 kelahiran hidup. Pelaksanaan pelayanan 10T dapat mendeteksi adanya risiko tinggi pada ibu hamil sehingga membantu pemerintah dalam menurunkan AKI. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sewon I diperoleh data, berdasarkan wawancara pada bidan koordinator KIA Puskesmas Sewon 1 Bantul menggunakan standar pelayanan minimal 10T. Dari hasil wawancara pada 10 ibu hamil didapatkan hasil 4 orang ibu hamil yang menyatakan kurang paham dengan penjelasan bidan saat temu wicara.

Tujuan Penelitian : Mengetahui kelengkapan pelaksanaan pelayanan standar minimal 10T pada ibu hamil oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I, Bantul tahun 2015.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan *Deskriptif Kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 bidan. Analisis data menggunakan *Analisis Univariat*. Instrumen pengumpulan data adalah checklist.

Hasil Penelitian : hasil penelitian menunjukkan kelengkapan pelaksanaan 10T pada ibu hamil oleh bidan dengan katagori lengkap sebanyak 13 responden (72,2%) dan katagori tidak lengkap sebanyak 5 responden (27,2%).

Kesimpulan : Pencapaian kelengkapan pelaksanaan 10T (72,2%)

Kata Kunci : Kelengkapan, Pelayanan Standar Minimal 10T

¹ Mahasiswa STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

**THE OVERVIEW OF THE COMPLETENESS OF IMPLEMENTATION
OF MINIMUM STANDARD SERVICE OF 10T ON EXPECTANT
MOTHERS AT WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER
OF SEWON 1 BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2015**

ABSTRACT

Istiqomah¹, Imroatul Azizah²

Background: Maternal mortality in Indonesia in year 2012 (related to pregnancy, childbirth, and postpartum) as many 359 per 100.000 live births. The number of maternal mortality in DIY in year 2013 as many 87,3 per 100.000 live births. The implementation service of 10T can detected the high risk on expectant mothers so it help the Government in decrease The Number Of Maternal Mortality. The result of preliminary study at Public Health Center of Sewon I obtain data, based on interview to the midwife coordinator of KIA Public Health Center of Sewon I Bantul used standart of service minimum 10T, based on interview result to 10 expectant mothers obtained that 4 expectant mothers said do not understand with the explanation of midwife when colloquium.

Objective: to know the completeness of implementation of minimum standard service of 10t on expectant mothers at Work Area of Public Health Center of Sewon I, Bantul year 2015.

Research Method: This research used *quantitative descriptive*. This research did by *Cross Sectional* approach Sampling technique used in this research is *Total Sampling*. Sample in this research as many 18 midwives. Data analysis used *univariat analysis*. Collecting data instrument is checklist.

Research Result: Research result showed the completeness of implementation 10T in expectant mother by midwife in complete category as many 13 respondents (72,2%) and incomplete category as many 5 respondents (27,2%).

Conclusion: Achievement of completeness of implementation 10T (72,2%)

Key of terms: Completeness, Minimum Standard Service of 10T

¹ Student of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta